

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penjabaran pada bab – bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa Bank Nagari mengutamakan pelayanannya untuk usaha kecil, dan menengah. Untuk memaksimalkannya Bank Nagari meluncurkan produk pendanaan bagi sektor Usaha kecil menengah dengan pencegahan kemiskinan dan peningkatan peluang kerja yang diberi nama Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM). Dalam pengajuan permohonan pendanaan terdapat prosedur – prosedur yang perlu dijalankan agar pemberian KPUM tepat pada sasaran.

Dari uraian materi tersebut, penulis mengumpulkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk mendapatkan Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yaitu, pengajuan permohonan peminjaman langsung di Cabang terkait dengan membawa berkas yang diminta .
2. Tata cara dalam pengajuan pinjaman pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yaitu diawali dengan cara pengajuan permohonan pinjaman ,validasi kelengkapan dan

keabsahan dokumen. Analisis kredit yang diberikan sampai dengan pencairan kredit. Prosedur yang diberikan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya di tujuan untuk menentukan kelayakan permohonan pinjaman untuk diterima atau ditolak.

3. Setiap petugas menjalankan tugas dan tanggung jawab begitu baik dalam menjalankan prosedur dalam pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM).
4. Ketika melakukan prosedur pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) yang terdiri dari pengajuan kredit, pencatatan berkas, disposisi permohonan, analisis, survei dan membuat rekomendasi serta pemeringkatan kredit, pemutusan hasil dan pencairan, setiap petugas yang terlibat tidak keluar dari pedoman pelaksanaan kredit mikro yang ditetapkan oleh Bank Pembangunan Daerah dan tidak bertentangan dengan Undang – Undang Perbankan.

5.2 Saran

Dibawah ini ialah saran – saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pengalaman selama melaksanakan magang :

1. Dalam kegiatan pemberian pinjaman, unit kerja harus lebih detail dalam memvalidasi kebenaran berkas ataupun keabsahan dokumen yang disyaratkan, dan menganalisa data – data yang di dapat dari debitur, agar tidak terjadi kredit macet.

2. Adabainya jaringan internet bank di perbaharui agar tidak menghambat dalam proses memperoleh informasi yang berasal dari Sistem Informasi Debitur, sehingga proses kredit dapat berjalan dengan lancar dan tepatwaktu.

